

Laporan NSFR

Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)					Posisi Tanggal Laporan (September 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
1	Modal :	40,241,567	-	-	2,979,500	43,221,067	41,157,507	-	-	3,045,500	44,203,007	
2	Modal sesuai POJK KPMM	40,241,567	-	-	2,979,500	43,221,067	41,157,507	-	-	3,045,500	44,203,007	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	13,842,122	27,226,913	437,665	4,197	38,226,854	14,303,132	25,920,003	534,609	4,225	37,526,855	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	13,034,673	4,248,585	49,279	1,657	16,467,568	12,775,269	3,986,787	51,156	1,735	15,974,286	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	807,449	22,978,329	388,386	2,540	21,759,287	1,527,864	21,933,216	483,453	2,490	21,552,569	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25,127,071	43,334,156	3,667,545	35,698,175	52,924,000	28,633,190	40,996,528	3,725,008	39,672,829	56,115,559	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	25,127,071	43,334,156	3,667,545	35,698,175	52,924,000	28,633,190	40,996,528	3,725,008	39,672,829	56,115,559	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,315,778	5,102,073	94,709	-	-	2,101,102	3,153,921	78,509	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,315,778	5,102,073	94,709	-	-	2,101,102	3,153,921	78,509	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					134,371,921					137,845,421	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)					Posisi Tanggal Laporan (September 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR		
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	635,266	-	-	-	-	624,386	1	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,178,834	-	-	-	589,417	718,162	-	-	-	359,081	2	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	65,303,018	15,921,343	68,965,531	96,261,116	-	67,659,598	23,278,597	65,896,012	98,212,797	3	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,501,179	3,061,090	8,221,886	10,877,608	-	8,198,787	3,482,764	8,434,462	11,405,662	3.1.2 3.1.3	
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	53,306,986	12,855,205	59,787,775	82,457,296	-	53,194,078	19,645,981	56,297,560	82,796,773	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,690,000	-	736,998	1,324,049	-	2,975,000	-	993,714	2,133,414	3.1.4.1	
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1	
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,804,853	5,048	218,871	1,602,164	-	3,291,733	149,852	170,276	1,876,948	3.2	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
26	Aset lainnya :	5,352,533	2,544,678	37,756	6,668,204	12,383,711	4,076,100	3,421,204	57,258	7,014,475	11,793,565	5	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2	
29	NSFR aset derivatif	-	65,503	65,503	65,503	65,503	-	230,208	230,208	230,208	230,208	5.3	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	189,691	189,691	189,691	189,691	-	246,321	246,321	246,321	246,321	5.4	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,352,533	2,289,485	37,756	6,668,204	12,128,517	4,076,100	2,944,675	57,258	7,014,475	11,317,036	5.5 s.d. 5.12	
32	Rekening Administratif	-	102,914,704	102,914,704	102,914,704	910,775	-	107,810,920	107,810,920	107,810,920	107,810,920	1,033,797	12
33	Total RSF					110,780,286					112,023,628	13	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					121.30%					123.05%	14	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan III 2022

Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan III/2022 sebesar 123,05%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini naik 1,75% dari periode sebelumnya sebesar 121,30%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan III 2022 sebesar IDR 137,84 triliun atau naik IDR 3,47 triliun (2,58%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 134,37 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 1,24 triliun atau 1,12% dari IDR 110,78 triliun pada akhir Triwulan II/2022 menjadi sebesar IDR 112,02 triliun pada akhir Triwulan III/2022. Pendanaan terbesar berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 56,11 triliun atau sebesar 40,71% modal sebesar IDR 44,20 triliun atau 32,07% dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 37,53 triliun atau 27,22%.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 54,67 triliun atau 39,66%, pendanaan dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 38,11 triliun atau 27,65% dan pendanaan dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 42,72 triliun atau 30,99% dari total ASF.

Komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 98,21 triliun atau 87,67% dan aset lainnya sebesar IDR 11,79 triliun atau 10,53% dari total RSF.

Komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 64,95 triliun atau 57,98% dan aset < 6 bulan sebesar IDR 30,37 triliun atau 27,11% dari total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.